

OPTIMALISASI KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH GURU

Widowati Pusporini¹, Devi Septiani², Nuryani Dwi Astuti³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

Email: ¹w.pusporini@ustjogja.ac.id

Email: ²devisseptiani@ustjogja.ac.id

Email: ³nuryani_dwi_astuti@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

The problem behind the holding of these abdimas is the need to increase teachers' performance in the ability to write scientific works. The scientific work of teachers is needed for the fulfillment of one of the conditions of promotions. Abdimas aims to: provide knowledge to teachers about the rules of scientific article writing technique; provide services and assistance to teachers, how to develop articles from research reports; guide teachers in the process of submitting articles in national journals. The methods in this abdimas are of several types: video conferences, discussions, and practices. The lecture was conducted at the beginning of the socialization of abdimas activities. This activity was held from the end of July to the end of August 2021. There were 9 teachers who were participants in the implementation of these abdimas. Initial socialization is done through video conferences, and teachers are able to improve the content of draft articles that have been compiled. Assistance services during the period between socialization to submission, done using email (Gmail), Google Drive, and WhatsApp application. Discussions were conducted during the assistance activities of article preparation, and practice methods were used when teachers submitted in OJS Jurnal ARISEN (Nasional). Applications used in performing this abdimas include Zoom, Gmail, Google Drive, and WhatsApp (WAG). Abdimas activities carried out have hit the expected target.

Keywords: *abdimas, articles, teacher, arisen, assistance.*

ABSTRAK

Permasalahan yang melatarbelakangi diadakannya abdimas ini adalah, kebutuhan peningkatan performance guru dalam kemampuan menulis karya ilmiah. Karya ilmiah guru sangat dibutuhkan untuk pemenuhan salah satu syarat peningkatan jabatan guru. Abdimas ini bertujuan untuk: memberikan pengetahuan kepada guru mengenai kaidah penulisan artikel ilmiah; memberikan layanan dan asistensi kepada guru, bagaimana melakukan pengembangan artikel dari laporan penelitian; membimbing guru dalam melakukan proses submit Artikel dalam jurnal nasional. Metode yang digunakan dalam abdimas ini ada beberapa jenis: ceramah, diskusi, dan praktek. Ceramah dilakukan pada awal sosialisasi kegiatan abdimas. Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir juli sampai dengan akhir Agustus 2021. Terdapat 9 orang guru yang menjadi peserta dalam pelaksanaan abdimas ini. Sosialisasi awal dilakukan melalui vicon, guru mampu memperbaiki konten draf artikel yang telah disusun. Layanan Asistensi selama rentang waktu antara sosialisasi sampai dengan submitting, dilakukan menggunakan email (gmail), Google Drive dan aplikasi whatsapp. Diskusi dilakukan selama kegiatan pendampingan penyusunan artikel, dan metode praktek dipergunakan pada saat guru-guru melakukan submit di OJS Jurnal ARISEN (Nasional). Aplikasi yang dipergunakan dalam melakukan abdimas ini antara lain: Zoom, gmail, google drive, dan whatsapp (WAG). Kegiatan abdimas yang dilaksanakan telah mencapai target yang diharapkan.

Kata Kunci: *abdimas, artikel, guru, arisen, asistensi guru.*

PENDAHULUAN

Di kalangan guru dan pendidik menulis artikel menjadi masalah (Setianingsih et al., 2020). Hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor. Seperti rendahnya motivasi, keterbatasan motivator, banyaknya perangkat pembelajaran yang harus disiapkan, keterbatasan media publikasi, sedikit kegiatan lomba menulis, dan rendahnya stimulus untuk membudayakan menulis. Keenam hal tersebut menyulitkan dalam menghasilkan karya yang layak dipublikasikan. Padahal artikel sifatnya menuntun pembaca, sangat diperlukan (Djuroto, 2003). Sesuai untuk mencerdaskan pembacanya, seperti taat prosedur atau terbiasa antre di kasir. Untuk menghasilkan artikel yang mampu memberikan tuntunan terhadap pembaca, sehingga bersedia melakukan perbuatan sesuai ketentuan, dan tidak melanggar peraturan perundangundangan Diperlukan workshop penulisan artikel. Mengundang narasumber berpengalaman, terutama yang tulisannya pernah dimuat di media masa. Mampu memberikan pengetahuan, wawasan, dan strategi menulis bermakna bagi guru sebagai peserta. Disamping itu menumbuhkan semangat menulis secara konsisten, tidak berhenti setelah menindaklanjuti hasil workshop.

Pengembangan profesionalisme guru dalam menulis karya ilmiah pada prinsipnya bertujuan untuk membina karier kepangkatan dan profesionalisme guru. Penggunaan angka kredit sebagai salah satu persyaratan seleksi peningkatan karir, bertujuan memberikan penghargaan secara lebih adil dan lebih profesional terhadap kenaikan pangkat yang merupakan pengakuan profesi untuk kemudian memberikan peningkatan kesejahteraannya (Wiyanto, 2012). Dalam SK Menpan. No. 84/Menpan/1993 tentang jabatan fungsional guru menyebutkan bahwa salah satu bidang kegiatan jabatan fungsional guru adalah Bidang Pengembangan Profesi. Salah satu jenis kegiatan pengembangan profesi guru adalah melakukan kegiatan karya tulis ilmiah yang salah satunya dapat berupa Karya ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan. Berdasarkan Sudjana & Laksamana (2004) mengulas bahwa penetapan angka kredit memberi makna yang amat mulia, memberikan motivasi yang tinggi bagi guru untuk berkompetisi secara sehat dalam mengembangkan karir mencapai pangkat setinggi-tingginya, merupakan proses seleksi terciptanya guru-guru yang betul-betul berprestasi sesuai dengan tugas yang diembannya, Tercapainya suatu pola pembinaan prestasi dan karir guru secara objektif, terkoordinasi, terpadu dan konseptual.

Kendala utama yang dihadapi mitra adalah sulitnya guru dalam menyusun sebuah artikel ilmiah dan kurangnya pengetahuan mengenai proses submitting melalui OJS. Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian. Dengan demikian, guru membutuhkan wawasan dan pendampingan dalam penulisan karya ilmiah sehingga kualitas guru meningkat dan pemenuhan prasyarat kenaikan jabatan guru terpenuhi.

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka abdimas ini bertujuan untuk: Memberikan pengetahuan kepada guru mengenai kaidah penulisan artikel ilmiah; memberikan layanan dan asistensi kepada guru, bagaimana melakukan pengembangan artikel dari laporan penelitian; membimbing guru dalam melakukan proses submit Artikel dalam jurnal nasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan abdimas ini, menggunakan 3 tahap, antara lain: Ceramah, Diskusi, dan Praktek.

1. Sosialisasi Penyusunan Artikel, Sosialisasi dilakukan dengan mengundang 10 orang guru yang telah mendaftar melalui Google Form. Guru-guru yang mendaftar sebagai peserta abdimas ini, diwajibkan memiliki draf artikel.
2. Penyusunan dan Perbaikan Artikel. Penyusunan dan perbaikan artikel dilaksanakan melalui 2 kegiatan. Kegiatan pertama adalah perbaikan template artikel sesuai dengan template pada jurnal ARISEN, dan kegiatan kedua adalah melakukan review konten sehingga memiliki kelayakan untuk disubmit dalam jurnal ARISEN.
3. Melakukan Submitting artikel dalam OJS ARISEN. Guru-guru dipandu membuat akun dalam OJS dan melakukan proses submit artikel.

Rekap metode yang dilakukan dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

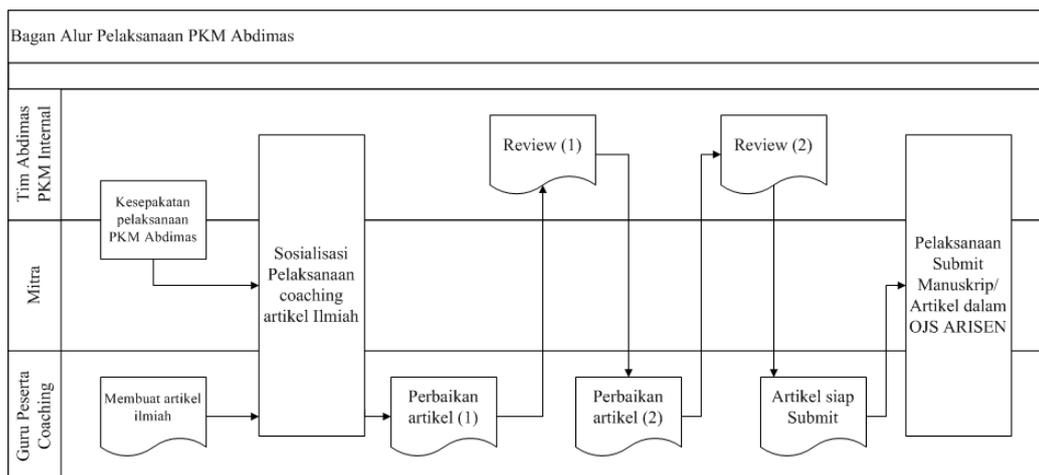
Tabel 1. Metode yang digunakan dalam Abdimas

Tanggal	Tahapan	Metode
21 Juli 2021	Sosialisasi	Vicon (Ceramah)
28 Juli 2021 - 4 Agustus 2021	Penyusunan Artikel	Pendampingan (diskusi)
11 - 22 Agustus 2021	Perbaikan artikel	Pendampingan (diskusi)
28 Agustus 2021	Submit Artikel ke website Jurnal Arisen	Praktek (instruksi dilakukan melalui zoom)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan abdimas dilakukan selama kurun waktu bulan Juli dan Agustus 2021. Dikuti oleh tim abdimas dan 9 orang guru. Kegiatan dibagi menjadi 3 tahap:

1. Sosialisasi penyusunan, tanggal 21 Juli 2021.
2. Pendampingan (melakukan perbaikan template dan melakukan review konten) selama rentang setelah tanggal 21 Juli sampai dengan 28 Agustus 2021.
3. Praktek register OJS dan submit artikel dalam OJS Arisen, pada tanggal 28 Agustus 2021.



Gambar 1. Bagan Pelaksanaan Abdimas

Pelaksanaan dalam abdimas terdapat beberapa hal yang teramati, antara lain adalah pemahaman guru mengenai penulisan artikel semakin baik, meliputi:

1. Kemampuan menyusun artikel dari laporan penelitian

Pada awalnya, artikel memiliki judul sesuai dengan laporan penelitian. Namun kemudian guru mampu menyusun judul artikel sesuai dengan tujuan riset dalam laporan penelitian yang telah mereka buat sebelumnya. Mereka mampu membuat 2-3 judul artikel secara simultan dari satu laporan penelitian. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa guru memahami bahwa dalam 1 laporan penelitian dapat dibuat menjadi beberapa artikel.

2. Kemampuan mencari jurnal yang cocok dengan artikel

Guru pada awalnya bingung bagaimana cara mencari jurnal yang cocok dengan hasil penelitian. Namun tim mengarahkan pada jurnal yang saat ini masih belum terakreditasi secara nasional namun telah terindeks. Hal ini dimaksudkan agar probabilitas artikel diterima menjadi lebih tinggi.

3. Kemampuan menyesuaikan artikel yang telah dibuat dengan template artikel jurnal yang dituju

Artikel yang disusun oleh guru, awalnya masih seperti berupa makalah. Sehingga secara format, belum disesuaikan dengan template jurnal yang dituju. Guru diperlihatkan beberapa contoh jurnal yang terindeks nasional, sehingga memiliki gambaran mengenai spesifikasi bidang ilmu yang diminta oleh jurnal. Artikel yang dibuat guru pada abdimas ini, mayoritas adalah hasil penelitian tindakan kelas. Sehingga artikel cenderung memiliki 1 tema, tim memutuskan untuk mensubmit di jurnal Arisen.

4. Kemampuan membuat akun dan melakukan proses submit pada OJS

Guru-guru yang menjadi peserta belum memiliki kemampuan melakukan submit dalam OJS. Praktek submit yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021, merupakan wujud nyata guru melakukan proses submit secara mandiri. Guru membuat akun dalam OJS Arisen, kemudian mereka melengkapi Metadata yang diinginkan oleh jurnal. Terakhir, mereka melakukan proses *submission* dengan cara melakukan unggah artikel.

SIMPULAN

Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan pemahaman mengenai bagaimana guru mengubah laporan penelitian menjadi sebuah artikel/manuskrip yang layak untuk di submit dalam OJS ARISEN. Layanan Asistensi selama rentang waktu antara sosialisasi sampai dengan submitting, dilakukan menggunakan email dan aplikasi whatsapp. Diskusi bersama tim meliputi kegiatan penyesuaian template artikel jurnal ARISEN dan mempertajam konten juga dilakukan. Kegiatan abdimas yang dilaksanakan telah mencapai target yang diharapkan. Dari 10 orang peserta, hanya 1 orang yang tidak

mengikuti dikarenakan terinfeksi COVID dan harus istirahat total. Artinya, 90% peserta telah sampai ke tahap *submitting* artikel dalam OJS ARISEN.

Saran untuk pelaksanaan PKM sejenis : (1) Mengutamakan guru-guru yang ada di border area, yang tidak tersentuh oleh pelatihan, dan (2) Memperbanyak jumlah guru yang dilibatkan dalam abdimas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada LPPM Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang telah memberikan hibah PKM Abdimas kepada tim.

DAFTAR RUJUKAN

- Djuroto, T. (2003). *Menulis Artikel dan Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ilfiandra, I., Suherman, U., Akhmad, S. N., Budiamin, A., & Setiawati, S. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 70–81.
- Samisih. (2014). Peran Guru Kelas dalam Menangani Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Layanan Bimbingan Belajar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 1(1).
- Setianingsih, T., Qomariyah, S. S., Ariani, S., & Suhaili, M. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Tulis bagi Guru SMA Hang Tuah 3 Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1).
- Sudjana, N., & Laksamana, U. (2004). *Menyusun Karya Tulis Ilmiah untuk Memperoleh Angka Kredit*. Bandung: Sinar Baru.
- Wiyanto, A. (2012). *Panduan Karya Tulis Guru*. Galangpress Publisher.

